

ABSTRAK

PENGARUH USIA TERHADAP *ACTIVITY DAILY LIVING* (ADL) PADA ANAK AUTISME DI RSUD Dr. H. ABDUL MOELOEK

Oleh

LUTFI KHOIRUN NISA

Latar Belakang: Banyak anak dengan autisme memiliki berbagai kesulitan dalam melakukan kegiatan sehari-hari yang melibatkan kemampuan perawatan diri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh usia terhadap *activity daily living* (ADL) pada anak autisme di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan sampel sebanyak 30 responden. Pada penelitian ini, usia merupakan variabel independen dan *activity daily living* (ADL) sebagai variabel dependen. Data responden diambil melalui cara wawancara dengan ibu kandung anak autisme melalui *zoom meeting*. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur ADL anak autisme adalah *Functional Independence Measure for Children* (WeeFIM). Analisis data bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *korelasi rank spearman* sedangkan analisis data multivariat menggunakan uji *regresi logistik ordinal*.

Hasil: Berdasarkan hasil analisis univariat didapatkan hasil bahwa responden terbanyak adalah anak laki-laki (80%) dengan usia terbanyak berada pada rentang 0-4 tahun (56,7%). Analisis bivariat menggunakan uji *korelasi rank spearman* mendapatkan hasil kekuatan korelasi sedang, arah *positif*, dan *p-value*=0,002. Hasil analisis multivariat menunjukkan adanya pengaruh usia terhadap ADL (*p-value*=0,006). Usia anak yang paling signifikan adalah 0-4 tahun (*p-value*=0,008). Anak autisme yang berusia 0-4 tahun 6,951 kali lebih tidak mandiri daripada anak yang berusia lebih tua.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh usia terhadap *activity daily living* (ADL) pada anak autisme di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

Kata Kunci: *activity daily living*, *autism spectrum disorder*, autisme anak, kemandirian anak autisme

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF AGE ON ACTIVITY DAILY LIVING (ADL) IN AUTISTIC CHILDREN AT RSUD Dr. H. ABDUL MOELOEK

By

LUTFI KHOIRUN NISA

Background: Many children with autism experience various difficulties performing daily activities involving self-care skills. This study aims to determine the effect of age on activity daily living (ADL) in autistic children at RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, Lampung Province.

Methods: This study employed a cross-sectional design with a sample size of 30 respondents. Age served as the independent variable, and activity daily living (ADL) as the dependent variable. Data were collected through interviews conducted via zoom meetings with the biological mothers of the autistic children. The Functional Independence Measure for Children (WeeFIM) questionnaire was used to assess the children's ADL. Bivariate data analysis utilized the spearman rank correlation test, while multivariate data analysis employed ordinal logistic regression.

Results: Univariate analysis revealed that the majority of respondents were male (80%), with the most frequent age range being 0-4 years (56.7%). Bivariate analysis using the spearman rank correlation test showed a moderate correlation, positive direction (p -value=0.002). Multivariate analysis indicated a significant effect of age on ADL (p -value=0.006). The most significant age group was 0-4 years (p -value=0.008). Autistic children aged 0-4 years were 6,951 times less independent than older children.

Conclusion: There is an influence of age on activity daily living (ADL) in autistic children at RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, Lampung Province.

Keywords: activity daily living, autism spectrum disorder, childhood autism, independence of children with autism